

**PERKEMBANGAN PESANTREN ALQURAN NURUL FALAH
SURABAYA TAHUN 2000-2016 M**

1. Perkembangan Santri

Santri adalah orang yang belajar kitab teks-teks keagamaan, Menurut pengertian yang dalam lingkungan orang-orang Pesantren, seorang Alim hanya bisa disebut Kiai apabila memiliki Pesantren dan Santri yang tinggal dalam Pesantren tersebut untuk mempelajari Kitab-kitab Islam Klasik. Oleh karena itu Santri adalah elemen penting dalam suatu lembaga Pesantren. Walaupun demikian, menurut tradisi Pesantren terdapat dua kelompok Santri:

- a. Santri Mukim yaitu murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan menetap dalam kelompok Pesantren. Santri Mukim yang menetap paling lama tinggal di Pesantren tersebut biasanya merupakan suatu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus kepentingan Pesantren sehari-hari.
- b. Santri Kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling Pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam Pesantren (nglajo) dari rumahnya sendiri. Biasanya perbedaan Pesantren kecil dan Pesantren besar dapat dilihat dari komposisi Santri Kalong. Semakin besar sebuah Pesantren,

Pada tahun 2004 M Pesantren ini mulai menerapkan metode belajar Alquran yang disusun oleh Ust. Hasan Sadzili dan Ust. Ali Muaffa yaitu metode Tilawati lalu diadakanlah pelatihan untuk guru Alquran sehingga Santri Pesantren ini semakin banyak, kurang lebih hingga tahun tersebut telah tercatat 150 Santri belajar secara intensif dan ke Pesantren dan kurang lebih 400 Santri yang berprofesi sebagai Guru Alquran melakukan pelatihan yang diadakan oleh Pesantren Alquran Nurul Falah. Jadi santri di Pesantren ini digolongkan menjadi dua, yaitu Santri yang mengikuti bimbingan baca Alquran dan Santri yang mengikuti pelatihan standarisasi guru Alquran. Berikut ini data pencapaian mengenai pembinaan lembaga, Ustad/Ustadzah, dan Santri Pesantren Alquran Nurul Falah dapat dilihat sebagai berikut :

⁵⁰ Abdul Rohim, *Wawancara*, Surabaya, 01 April 2017.

Pesantren dari dulu hingga sekarang menjadikan peran masyarakat sebagai sebuah hal penting yang tidak bisa ditinggalkan. Perkembangan sebuah Pesantren berhubungan dengan kepercayaan masyarakat sekitar, hal itu menyangkut kualitas maupun kuantitas santri yang belajar di Pesantren

Pesantren Alquran Nurul Falah sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi tempat untuk pembinaan moral-spiritual, dan pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam. Lembaga Pesantren ini memiliki kekuatan tersendiri dalam membangkitkan semangat dan gairah masyarakat untuk meraih kemajuan menuju ke arah kehidupan yang makin sejahtera yang sesuai dengan ajaran agama berdasarkan Alquran dan Assunah. Adanya Pesantren Alquran ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh para generasi Islam karena dengan diajarkannya pendidikan Alquran sejak dini dapat menyempurnakan sistem pendidikan yang mampu menjembatani kebutuhan jasmani dan kebutuhan mental spiritual manusia, mendidik santri agar memiliki ketangguhan jiwa, jalan hidup yang lurus, budi pekerti yang mulia.

Pesantren Alquran Nurul Falah dengan metode Tilawatinya mendapatkan tempat di hati masyarakat. Timbul kepercayaan masyarakat terhadap Tilawati sebagai metode belajar membaca Alquran yang mudah dan menyenangkan. Berbagai kegiatan keterampilan yang diadakan oleh Pesantren Alquran Nurul Falah dalam bentuk pelatihan/*work-shop (daurah)* yang lebih memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan mengajar adalah upaya untuk menambah wawasan masyarakat untuk mengajar secara profesional dengan memasukkan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan.

Pesantren yang baik adalah pesantren yang bisa diterima oleh masyarakat sekitar dalam segala bidang kegiatannya. Keterbelakangan masyarakat tentang pengetahuan agama bukan menjadi penghalang komunikasi antara Pesantren dengan masyarakat, namun justru menjadi jembatan bagi masyarakat untuk memiliki wawasan yang luas tentang ilmu agama.

Guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu perlu diperhatikan pula dalam hal mana ia memiliki kemampuan dan kelemahan³.

³ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1996), 266.

Pada tahun 2006 M dilakukanlah rekrutmen pengajar di Pesantren Alquran Nurul Falah yang letaknya di Ketintang timur PTT V/B Surabaya. Guru yang mengajar di Pesantren tersebut haruslah pendidik yang benar-benar menguasai Tilawati. Jadi untuk pendidik Tilawati di Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya adalah orang-orang yang ahli dalam metode Tilawati. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Umar Jaeni :

“para pengajar metode Tilawati di Pesantren ini harus pernah mengikuti pelatihan tentang metode Tilawati, dan memiliki syahadah Tilawati, karena untuk menjadi guru Alquran dengan metode Tilawati diperlukan beberapa syarat yaitu komitmen, dan keahlian⁵ “.

⁵Umar Jaeni , *Wawancara* , Surabaya, 03 Maret 2017.

Adapun untuk syarat keahlian guru Alquran metode tilawati, guru tersebut haruslah memiliki syahadah tilawati, tartil membaca Alquran, menguasai lagu Rost dan menguasai metodologi dan teknik pengelolaan belajar metode Tilawati.

Data mengenai jumlah pendidik Tilawati di Pesantren Alquran Nurul Falah Surabaya Ketintang sebagai berikut :

Tabel 2.2

Jumlah pengajar Tilawati Pesantren Alquran Nurul Falah

NO	TAHUN	Jumlah Guru
1.	2003-2005	12
2.	2006-2010	19
3.	2010-2016	25

Sumber Data : Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Suarabaya.

⁶ Hasan Sadzili, et all, *Tilawati Jilid I* (Surabaya : Pesantren Alquran Nutul Falah, 2004), iv.

Menurut M. Sastrapraja metode adalah cara yang telah di atur dan dipikirkan baik-baik untuk mrenyampaikan suatu maksud atau tujuan. Pendapat tersebut sesuai dengan yang disampaikan Edgar Bruce Wesley yang mendefinisikan metode sebagai kegiatan terarah bagi guru yang menyebabkan proses belajar-mengajar hingga pelajaran menjadi terkesan⁸.

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Alquran yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Alquran dengan ciri khas menggunakan lagu Rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan membaca individual dengan tehnik baca simak.⁹ Metode ini aplikasi pembelajarannya dengan lagu *Rost*. *Rost* adalah *allegro* yaitu gerak ringan dan cepat¹⁰. Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah. Format U dalam proses pembelajaran metode tilawati sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual.¹¹

¹¹Hasan et,al, *Strategi Pembelajaran Al-Qur`An Metode Tilawati*, 14.

Adapun prinsip utama yang dipegang oleh pengajar, dalam penggunaan metode Tilawati antara lain: disampaikan dengan praktis (pendekatan praktis bukan teoritis), menggunakan lagu/irama Rost, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, diajarkan secara individual dengan tehnik baca simak dan klasikal.

menjarkan secara individual

ni timbul karena keprihatinan para alim ulama TPQ/ TPA merasakan masih banyak masyarakat yang belum bisa membaca dan menulis Alquran.

h. Perkembangan zaman yang kurang

¹² Ibid., 15.

Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 M oleh Tim terdiri dari Tohir Aly, M Masrur, Hasan Sadzili, Ali Muaffa. Metode Tilawati di pesantren Nurul Falah Surabaya dimulai pada tanggal 16 Oktober 2006 M. Keberadaan Pesantren Nurul Falah Surabaya ini merupakan lembaga pendidikan non formal yang merupakan pusat pengembangan pembelajaran Alquran dengan metode Tilawati dan dalam pelaksanaannya pesantren Nurul Falah Surabaya ini mengikuti kebijakan yang telah dibuat oleh Pesantren sendiri, karena Pesantren inilah yang menjadi pusat pengembangan, pelatihan, dan konsultasi belajar Alquran dengan metode Tilawati.

Metode tilawati merupakan metode yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca Alquran melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

[illegible]

Munaqosyah akan dilakukan oleh *Munaqisyi*, Munaqisyi adalah orang yang diberi amanah untuk melakukan evaluasi kemampuan dalam bidang baca Alquran yang terdiri dari:¹⁸

- a) *Munaqisyi* Pusat, berkewajiban melakukan *munaqosyah* terhadap calon instruktur dan *munaqisyi* cabang
- b) *Munaqisyi* Cabang, berkewajiban melakukan *munaqosyah* terhadap calon/guru alquraan dan santri khatam Alquran
- c) *Munaqisyi* Anggota, berkewajiban melakukan *munaqosyah* terhadap santri yang naik jilid dan jenjang juz Alquran.

1) Jenis *munaqasyah*

- a) *Munaqosyah* instruktur cabang, dilakukan oleh pusat pada calon instruktur yang akan dilibatkan dalam pembinaan tilawati

¹⁸ Ibid., 16.

Daftar Penilaian Munaqasyah Jilid

Jika peserta dinyatakan lulus, maka status kelulusan tersebut ditandai dengan *Syahadah*, dengan terpenuhinya syarat-syarat dan dikeluarkan oleh pusat. Khataman dan wisuda adalah kegiatan seremonial bagi pengguna tilawati dalam mensyukuri dan merayakan keberhasilan khatam bagi santrinya. Teknis dan pelaksanaannya tidak mengikat dan diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pengguna tilawati.

a. Jilid I

b. Jilid II

¹⁹ Hasan Sadzili et all, *Tilawati I : Metode Praktis Cepat Lancar Membaca Alquran* (Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah, 2004), iv.

Pokok bahasa buku tilawati jilid III : Huruf lam sukun (1) , lam sukun didahului alif dan huruf yang berharokat (2) , mim sukun (5), sin- syin sukun (6), ro' sukun (7), hamzah - ta' - 'ain sukun (10), fathah diikuti wawu sukun (15), fathah diikuti ya' sukun (16), fa' - dhal - dho' sukun (25) , tsa' - kha' - kho' sukun (26) , ghoin - za' - shod - kaf - ha' - dlod sukun (35)²¹.

Pokok bahasa buku tilawati jilid IV : Huruf-huruf bertasydid (1), mad jaiz dan mad wajib (6-7), bacaan nun dan mim tasydid (9), cara mewaqofkan (12), lafdhul jalalah (14), alif lam syamsiyah (Idghom syamsi (16), bacaan ikhfa' hakiki (19), huruh muqottho'ah (mulai 20,21,26,44) , wawu yang tidak ada sukunnya (23), idghom bighunnah (33)²²

Pokok bahasa buku tilawati jilid V : Nun sukun atau tanwin bertemu ya' atau wawu / idzghom bighunnah (1), huruf sukun dibaca memantul / qolqolah (5) , nun sukun atau tanwin bertemu ba' / iqlab (8), mim sukun bertemu mim atau ba' / idhghom mimi, ikhfaf syafawi (11), nun sukun atau

²² Hasan Sadzili et al., *Tilawati IV*, iv.

Pokok bahasa buku tilawati jilid VI : Surat-surat pendek, mulai surat ke 93 (adduha) sampai dengan surat terakhir 114 (annas), Ayat-ayat pilihan, sesuai kurikulum TK-TP alquran, musykilat dan ghorib (bacaan-bacaan asing yang tidak cocok dengan tulisannya)²⁴.

Anggota merupakan suatu hal penting yang harus ada pada suatu lembaga atau organisasi. Berhasil atau tidaknya suatu lembaga diukur dari banyaknya jumlah anggota yang mengikuti. Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya yang berdiri di tahun 2000 langsung mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sehingga jumlah anggotanya cukup banyak dan terus bertambah dari tahun ke tahunnya.

Untuk mengikuti atau menggunakan pengajaran Alquran metode Tilawati, ada beberapa Tahapan yang harus dilakukan untuk Pendirian Pendidikan Alquran metode Tilawati di sekolah formal maupun non formal :

²⁴ Hasan Sadzili et al., *Tilawati VI*, iv.

- beberapa tahapan ters
Surabaya tetap ak
hari setelah penerapan,

ut akan dipaparkan perkembangan Pesantren Alqur
abaya. Diawali dari beberapa kota yang telah

cabang di kota : *Surabaya*
Perjo (Wedoro Sukun Gg
 Tulon Ujung dan peruma
 mad Yani No.55 Mojole

- agung dan Jl.K

3. Ditahun 2011-2016 juga cabang Tilawati mulai berkembang di luar Pulau Jawa Seperti : *Kalimantan Selatan* (Jl.A Yani KM 23 Liang Anggang Landasan Ulin Banjar Baru), Kalimantan Timur di *Samarinda* (Jl.Milono Gg 01 RT 14/RW 05) dan *Balik Papan* (Jl. Soekarno Hatta KM 3,5 Batu Ampar), *Kalimantan Barat* (Jl. Cendana 120 Pontianak), *Sumatera Utara* (Jl. Balai Desa Gg Wakaf No 45 Sunggal Medan), Sulawesi Selatan di *Makassar* (Jl. Abdullah Daeng Sirua No 78), *Sidrap* (“Tilawati cabang Sidrap” Darul Fityan Yayasan Raodhatul Ummah, Lasinrang No 177 Simae Kec. Baranti), *Poso* (Jl. Tanjumbulu RT 03/RW 02 Kunduran Blora), *Batam* (Jl.Budi Kemuliaan No 1 Kampung Sraya Kota Batam), *Kepulauan Riau* (Sepakat MKP Blok J No 3 Kulim Tenayan Raya Pekan Baru Riau), *Nusa Tenggara Barat* (Kabayan Gg Tambora IV No 44 RT 03/RW 09 Brang Biji Sumabawa).

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan semua program yang menjadi tujuan pendidikan. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak lembaga telah mengusahakan pengadaan beberapa sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran.

[illegible]

Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya merupakan salah satu lembaga pengembangan pembelajaran Alquran yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, hal tersebut terlihat dari berbagai perlengkapan pesantren yang ada, mulai dari gedung sampai alat-alat kebutuhan penunjang kegiatan belajar mengajar santri, yang kesemuanya ditata dengan baik dan rapi disesuaikan dengan tata ruang sekolah pada umumnya.

1. Sarana

1. VCD tartil Alquran lagu rost juz 30, buku makhroj dan sifat huruf Alquran, buku ilmu tajwid, buku Al-ma'surat doa rasulullah pagi dan sore, buku pendidikan aqidah dan akhlakul karimah, buku prestasi santri tingkat jilid,

buku prestasi santri tingkat Alquran, buku raport tilawati tingkat jilid, buku raport tilawati tingkat Alquran.

2. Prasarana yang terdapat di Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya antara lain :

- a) 14 ruangan yang terdiri dari 9 ruangan untuk kegiatan pembelajaran Alquran
- b) 5 ruang sebagai kantor
- c) Komputer beserta printernya
- d) Masjid
- e) Aula
- f) Perlengkapan pengajaran seperti: papan tulis, meja, kursi, alat peraga Tilawati;
- g) Koperasi cahaya amanah, yang menjual berbagai perlengkapan pembelajaran Alquran khususnya metode Tilawati.